

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian mengalami berbagai perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman, untuk mengimbangi bagaimana laju perkembangan zaman dengan berbagai tuntutan hal tersebut mendorong banyak hal mau tak mau untuk ikut berbenah (berinovasi) dalam segala berbagai sendi kehidupan. Ekonomi adalah aspek yang mencoba berinovasi dengan memutar roda ekonomi melalui sektor investasi. Investasi memegang peranan penting dalam mendongkrak perekonomian negara. Apabila terdapat peningkatan yang terjadi tiap tahun, hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pula pada minat investasi oleh masyarakat. Minat investasi merupakan hal yang tumbuh dari dalam diri seseorang berupa kombinasi yang terdiri dari hasrat dan keinginan mengetahui tentang sesuatu yang ada kaitannya dengan investasi bahkan sampai membuktikan melakukan investasi.<sup>2</sup>

Pasar modal sebagai perantara antara investor dan emiten Tempat yang menawarkan peluang untuk membeli dan menjual saham atau investasi Surat berharga (surat berharga) antara investor dan emiten melalui perantara Pialang (broker) sebagai wakil investor bursa. Di pasar modal ada dua pihak, yaitu kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar ekuitas adalah pasar untuk membeli dan menjual instrumen keuangan jangka waktu panjang.<sup>3</sup> Di

---

<sup>2</sup> Denis Safitri Indah dan Mega Tunjung Hapsari. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018." *YUME: Journal of Management* 5.2 (2022): 267-276.

<sup>3</sup> M. Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), hlm.

dalam pasar modal, operasionalnya Kegiatan terorganisir yang melibatkan perdagangan sekuritas atau aset sekuritas. Pasar modal, baik pasar modal syariah maupun pasar modal teknologi tradisional telah memberikan peluang bagi partisipasi masyarakat. Berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. salah satunya adalah dengan berpartisipasi dalam investasi dana di perusahaan (emiten), baik milik pemerintah maupun swasta.

Perkembangan zaman menuntut banyak pembenahan, sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan berbagai inovasi dalam instrumen saham yang sesuai syariah, salah satu indeks yang pertama adalah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Indeks ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (benchmark) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun konvensional, pembentukan indeks saham ini merujuk pada indeks yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Saham Syariah 2017-2023**



Sumber: Website OJK

Grafik di atas menunjukkan terdapat periode 1 dan periode 2 yang mana periode tersebut merupakan periode pencatatan saham syariah. Grafik di atas merupakan perkembangan seluruh saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Pada tahun 2015 menuju tahun 2016 jumlah saham yang tercatat mengalami sedikit penurunan dari 328 menjadi 321 saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah pada periode 1. Pada tahun 2017 sampai tahun 2023 di periode 1, saham syariah yang tercatat terus mengalami jumlah kenaikan yang signifikan hingga pada tahun 2023 jumlah saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah sejumlah 599 saham syariah. Pada periode 2, di tahun 2017 sampai tahun 2022 jumlah saham syariah yang tercatat terus mengalami kenaikan yang signifikan, mulai dari tahun 2017 terdapat 375 saham syariah sampai pada tahun 2022 jumlah

yang tercatat sebanyak 580 saham syariah di Daftar Efek Syariah. Oleh adanya grafik tersebut, dapat dirasa bahwa tak sedikit emiten yang berkenan untuk bergabung menjadi bagian dari pasar modal syariah dan hal tersebut semakin membuka minat masyarakat untuk berinvestasi pada saham yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

IDX-MES BUMN 17 yaitu salah satu indeks saham yang terbaru yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, indeks ini mempunyai kepanjangan Indeks Masyarakat Ekonomi Syariah Badan Usaha Milik Negara 17 yang mana indeks ini berisikan 17 saham syariah yang berafiliasi dengan BUMN, dari 17 gabungan indeks ini terpadat 15 perusahaan yang selalu masuk pada IDX-MES BUMN 17 ialah PT. Aneka Tambang, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Elnusa, PT. Indonesia Kendaran Terminal, PT. Kimia Farma, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. PP Presisi, PT. PP (Persero), PT. Semen Baturaja (Persero), PT. Semen Indonesia (Persero), PT. Telkom Indonesia (Persero), PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT. Wijaya Karya (Persero), dan PT. Wijaya Karya Beton. Setelah itu sampel yang dituju ada tujuh saham yang memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi yaitu: PT. Aneka Tambang, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. Bukit Asam, PT. PP (Persero), PT. Semen Indonesia (Persero), dan PT. Telkom Indonesia (Persero).

Terdapat dua analisis yang dapat digunakan dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan metode peramalan pergerakan instrumen keuangan yang didasarkan pada pengaruh ekonomi makro dan faktor-faktor relevan yang bisa mempengaruhi proses

permintaan dan penawaran.<sup>4</sup> Analisis teknikal merupakan pengkajian data pasar yang lampau terutama harga dan volume untuk memprediksi tren suatu harga saham dan sinyal perdagangan. Hasil dari analisa teknikal ini nantinya dapat digunakan untuk membantu membuat keputusan dalam melakukan perdagangan atau berinvestasi.<sup>5</sup>

Dasar pemikiran analisis teknikal ialah harga saham mencerminkan informasi yang relevan, di mana informasi yang diperlukan ditunjukkan dari perubahan harga di waktu lampau, sehingga perubahan yang terjadi pada harga saham akan memiliki pola tertentu dan akan berulang.<sup>6</sup> Berbeda dari analisa fundamental dimana proses analisa membutuhkan waktu yang lama membelah. Oleh karena itu, analisa teknikal lebih mudah dilakukan. Alih-alih analisis fundamental yang membutuhkan analisis faktor makroekonomi dan faktor relevan lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham; Analisis teknikal juga sering digunakan karena memiliki nilai balik Investasi dapat dilihat dengan mudah dan cepat melalui analisis teknis.

*Moving Average, MACD (Moving Average Convergence Divergence), Stochastic Oscillator, RSI (Relative Strength Index), ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average)*, indikator volume dan lain sebagainya merupakan beberapa indikator yang terdapat pada analisis teknikal. Penggunaan analisis teknikal yakni dengan memilih indikator yang ingin diaplikasikan oleh investor

---

<sup>4</sup> Djoko Susanto dan Agus Sabardi, *Pasar Modal*. (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2002), hlm. 2

<sup>5</sup> Khapidz Mahendra, et.al, “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)”. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)* Volume 11, No. 1 (2022), hal 51 – 58

<sup>6</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: LPP AMP YKPN, 2009), hlm. 350.

untuk memantau pergerakan harga saham yang dimiliki. Ini juga memungkinkan investor baru dalam perdagangan saham untuk berpartisipasi dalam pelacakan saham. Indikator *MACD (Moving Average Convergence Divergence)* yaitu indikator yang dapat berfungsi untuk menentukan trend (pola) yang sedang terjadi pada pasar modal. Indikator *MACD (Moving Average Convergence Divergence)* dinilai sangat peka terhadap data atau informasi yang baru masuk ke pasar modal, sehingga indikator *MACD* ini dapat langsung mengikuti perubahan trend yang terjadi.<sup>7</sup> Indikator *RSI (Relative Strength Index)* merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya perubahan harga dalam periode tertentu. Indikator *RSI* dapat mengidentifikasi level *oversold* dan *overbought* sebuah aset investasi, serta dapat berfungsi sebagai penanda munculnya peluang *trading*. Sedangkan *Stochastic Oscillator* merupakan salah satu indikator yang bersifat *leading* (mendahului) yang mana indikator ini merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui momentum market atau kondisi pasar.<sup>8</sup> Peneliti tertarik mengambil tiga indikator ini untuk dijadikan melakukan penelitian dikarenakan tiga indikator ini sangat populer dikalangan investor dalam melakukan perdagangan saham.

Riset terkini yang dilakukan oleh Revo Gilang Firdaus menggambarkan teknikal saham menggunakan indikator *Relative Strength Index* dan pada saham konstruksi, dalam riset ini memberikan gambaran tentang penggunaan dua

---

<sup>7</sup> Dian Dwi Parama Asthri, et. al, "Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 33 No. 2 April 2016

<sup>8</sup> Edianto Ong *Technical Analysis for Mega Profit*. Edisi 8. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama (2012)

indikator yang cukup akurat dalam menentukan jual dan beli saham.<sup>9</sup> Perbedaan yang akan disajikan peneliti dengan riset ialah penambahan variabel dan perbedaan sektor saham. Dalam penelitian sebelumnya Noor dan Elma mengeksplorasi analisis teknikal menggunakan indikator *MACD* dan *RSI* pada Saham *JII*, mengidentifikasi bahwa indikator *MACD* dan *RSI* mempunyai peran meningkatkan keuntungan perdagangan saham, kesamaan dalam penelitian yang akan diteliti ialah sama dalam hal indikator analisis teknikal tetapi ada penambahan variabelnya dan perbedaan dalam index yang dipilih.<sup>10</sup> Sebagai kelanjutan dari penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Yefri Reswita dkk mendalami Analisis Keakuratan *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini memakai dua analisis teknikal berbeda dengan peneliti menggunakan tiga indikator dalam analisisnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk memilih analisis teknikal pada penelitian ini karena analisis ini mempelajari tentang perilaku kondisi pasar yang sedang berlangsung berdasarkan histori harga di masa lampau dan memberikan gambaran ataupun prediksi tentang pergerakan pasar di masa yang akan datang. Kemudian, peneliti tertarik pada ketiga indikator ini untuk menguji adakah perbedaan yang signifikan antara indikator *MACD*, *RSI*, dan

---

<sup>9</sup> Revo Gilang F. Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Konstruksi. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3(1), 15-26. (2021)

<sup>10</sup> Noor Monika & Yusniar, M. W. Analisis Teknikal menggunakan indikator MACD dan RSI pada saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8. (2020)

<sup>11</sup> Yefri Reswita dkk. Analisis Keakuratan *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Menara Ilmu* Vol. XVI No.02 (2022)

*Stochastic* dalam menghasilkan *capital gain* pada trading, serta untuk mengetahui manakah indikator yang paling efektif dari ketiga indikator tersebut. Analisis teknikal dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, dan *Stochastic Oscillator* dipilih sebagai variabel pada penelitian ini karena secara praktis penggunaan analisis teknikal ini sekiranya lebih mudah diimplementasikan dalam trading saham, terlebih bagi investor dapat ikut memantau saham yang dimilikinya melalui analisis ini. Selain itu, indikator tersebut sering digunakan dalam trading oleh investor atau trader. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menggunakan perpaduan dua indikator tersebut untuk mengetahui apakah indikator *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index* dan *Stochastic Oscillator* dapat digunakan untuk menghasilkan *capital gain*, serta untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak dalam menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham yang ada di indeks syariah yaitu IDX-MES BUMN 17. Sehingga penelitian ini mengambil judul “Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, dan *Stochastic Oscillator* pada Perdagangan Saham di IDX-MES BUMN 17”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi Masalah Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas antara lain sebagai berikut:

1. Analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham melalui sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan baik sebelum dan sesudah menggunakan indikator



*Moving Average Convergence Divergence*. Apabila sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan akurat dan efektif, maka hal tersebut dapat membantu investor atau trader untuk menggunakannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada saham yang dimiliki saat perdagangan saham guna memperoleh keuntungan yang optimal.

2. Analisis teknikal *Relative Strength Index* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham melalui sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan baik sebelum dan sesudah menggunakan indikator *Relative Strength Index*. Apabila sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan akurat dan efektif, maka hal tersebut dapat membantu investor atau trader untuk menggunakannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada saham yang dimiliki saat perdagangan saham guna memperoleh keuntungan yang optimal.
3. Analisis *Stochastic Oscillator* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham melalui sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan baik sebelum dan sesudah menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*. Apabila sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan akurat dan efektif, maka hal tersebut dapat membantu investor atau trader untuk menggunakannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada saham yang dimiliki saat perdagangan saham guna memperoleh keuntungan yang optimal.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas tersebut maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah indikator analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham?
2. Apakah indikator analisis teknikal *Relative Strength Index* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham?
3. Apakah indikator analisis teknikal *Stochastic Oscillator* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui. efektifitas penggunaan analisis *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index* dan *Stochastic Oscillator*.

1. Untuk menguji apakah indikator analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham.
2. Untuk menguji apakah indikator analisis teknikal *Relative Strength Index* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham.
3. Untuk menguji apakah indikator analisis teknikal *Stochastic Oscillator* dapat menghasilkan *capital gain* dalam perdagangan saham.

## **E. Kegunaan Penulisan**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau nilai guna, baik secara praktis atau secara teoritis. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan di bidang pasar modal dengan mempelajari teori dari analisis teknikal yakni teori dari indikator *Moving Average Convergence Divergence*, indikator *Relative Strength Index* serta *Stochastic Oscillator* sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi untuk jual atau beli pada perdagangan saham, serta diharapkan juga akan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoretis dipelajari di bangku perkuliahan.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Instansi Penelitian ini diharapkan akan dapat membantu instansi atau perusahaan sekuritas untuk mendampingi investor dalam hal pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi jual atau beli pada pergerakan harga saham perusahaan individual yang tersedia di Bursa Efek Indonesia melalui analisis teknikal.
- b. Bagi Akademik Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk menambah perbendaharaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam rangka memperluas pengetahuan keilmuan akademik terkait bidang investasi di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi terkait pengembangan teori mengenai analisis teknikal sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi untuk menjual atau membeli agar memperoleh keuntungan pada saham suatu perusahaan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini akan memiliki ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan berguna untuk membatasi batasan masalah yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian ini akan menggunakan variabel yang berupa variabel ( $X_1$ ) yaitu indikator *Moving Average Convergence Divergence*, variabel ( $X_2$ ) yaitu *Relative Strength Index*, dan sebagai variabel ( $X_3$ ) *Stochastic Oscillator* sedangkan untuk variabel (Y) yaitu perdagangan saham-saham. Oleh adanya hal tersebut, bahasan yang akan dibahas mengenai analisis teknikal dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan indikator *Relative Strength Index* Indikator serta harga saham sebagai objek penelitian yang akan diamati.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang efektifitas penggunaan analisis teknikal pada perdagangan saham dengan menggunakan indikator analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence*, indikator *Relative Strength Index*, dan *Stochastic Oscillator* pada saham yang tercatat di IDX-MES BUMN 17.

Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Subyek pada penelitian ini ialah emiten yang sahamnya tercatat di IDX-MES BUMN 17 periode Januari 2022 - Desember 2023.
- b. Pengamatan menggunakan software *Tradingview* secara daring (online) menjadikan pengamatan yang dilakukan harus tersedia adanya koneksi internet.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a) Indikator *Moving Average Convergence Divergence*

Indikator *Moving Average Convergence Divergence* ialah indikator yang dapat digunakan dalam perdagangan saham untuk menampilkan tren yang sedang berlangsung. Indikator ini mengaplikasikan dua garis yang saling berpotongan sehingga hal tersebut memudahkan dalam membaca grafik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Desmond Wira, Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal, (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.

b) Indikator *Relative Strength Index*

J. Welles Wilder mengembangkan indikator *Relative Strength Index* di tahun 1978. Mereka mendefinisikan indikator *Relative Strength Index* yaitu suatu analisis yang mana pada pergerakan harga saham dapat diukur laju perubahan harga saham yang naik dan turun berupa kondisi pasar yang *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual) melalui indikator analisis ini.<sup>13</sup>

c) Indikator *Stochastic Oscillator*

Stochastic Oscillator adalah suatu alat analisis teknikal yang membantu investor dalam mengenali situasi pasar keuangan yang terlalu dibeli (*overbought*) atau terlalu dijual (*oversold*). Indikator ini mengukur hubungan antara harga penutup saat ini dengan kisaran harga tertinggi dan terendah selama suatu periode waktu tertentu, memberikan gambaran mengenai kekuatan dan momentum tren. Sinyal untuk melakukan pembelian atau penjualan sering muncul ketika *Stochastic Oscillator* memotong garis sinyal dari bawah ke atas atau sebaliknya, dari atas ke bawah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nor Elma Monika dan Meina Wulansari Yusniar, "Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII", Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 4 No. 1 Edisi Maret 2021, ISSN: 2549-3477. Diakses pada tanggal 27 Maret 2021

<sup>14</sup> Lane, G. C. The Stochastic Oscillator. *The Technical Analysis of Stocks & Commodities*, (1957), hlm. 73-75.

d) *Capital Gain*

*Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih untung atau rugi dari harga investasi sekarang dengan harga di periode masa lalu. Dengan kata lain, *capital gain* dapat didefinisikan lebih mudahnya sebagai keuntungan dari kenaikan harga saham yang dimiliki.<sup>15</sup>

2. Definisi Operasional

Secara operasional, penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui efektifitas indikator analisis teknikal melalui indikator *Moving Average Convergence Divergence*, indikator *Relative Strength Index*, dan indikator *Stochastic Oscillator* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi trader untuk mengambil keputusan investasi yaitu menjual atau membeli pada perdagangan saham di IDX-MES BUMN 17. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu indikator *Moving Average Convergence Divergence* sebagai ( $X_1$ ), indikator *Relative Strength Index* sebagai ( $X_2$ ), dan indikator *Stochastic Oscillator* sebagai ( $X_3$ ) sedangkan perdagangan saham di IDX-MES BUMN 17 sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi di dalamnya mencakup keseluruhan isi dari skripsi dimana terdapat 6 bab sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Dermawan Syahril, Manajemen Keuangan Lanjutan, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 58

**BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah berupa definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II      LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan variabel atau sub variabel pertama, kedua, dan seterusnya, serta menguraikan kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

**BAB III     METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data dan instrumen penelitian serta Analisis Data.

**BAB IV     HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari Hasil Penelitian yang berupa Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis serta Temuan Hasil Penelitian di Lapangan.

**BAB V      PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan penelitian serta menjelaskan berbagai



implikasi-implikasi hasil dari penelitian termasuk keterbatasan temuan dalam penelitian.

## **BAB VI      PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.